

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk(CLEO)
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI



**MERLI SENTIA
2022110108**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk(CLEO)
PERIODE 2021-2023**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih



**MERLI SENTIA
2022110108**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk (CLEO) PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Prabumulih**

Oleh:

**Merli Sentia
2022110108**

Prabumulih, 18 Juni 2026

Pembimbing I


Seba Hesinto, S.E., M.Si
NUPTK. 2235765666130263

Pembimbing II


Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M
NUPTK. 2837767668230542

**Ketua Program Studi
Manajemen**



**Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I
NUPTK. 8352757658130193**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) Periode 2021-2023**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih pada tanggal 18 Juni 2026.

Prabumulih, 18 Juni 2026

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

Sebri Hesinto, S.E., M.Si

NUPTK. 2235765666130263

()

Anggota:

1. Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M

NUPTK. 2837767668230542

()

2. Maryani, S.E., M.M

NUPTK. 7952757658230142

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Manajemen



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M

NUPTK. 25447406641230233



II. Zakaria Harahap, S.E.I., M.H.I

NUPTK. 8352757658130193

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Merli Sentia

NIM : 2022110108

Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil *plagiasi* maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Merli Sentia

2022110108

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.”

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Tidak ada kata menyerah untuk kita yang ingin berusaha, tetap semangat dan berjuang. Dunia memang kejam tapi akan lebih kejam kalau kita gagal”

(Penulis)

“Terkadang allah menunda sesuatu yang indah bukan untuk gagal, tetapi untuk menjadikan nya lebih indah”

(Ust. Hanan Attaki)

“Maka tunggulah hari yang sangat indah itu”

Jangan berputus asa dulu, jangan menyerah dulu dan jangan berhenti berharap walaupun harus menangis, berteriak, dan terluka sekalipun. Tetaplah berdoa dan terus berusaha sampai Allah mengabulkannya dan kamu akan mendapatkan kebaikan dilangit serta di bumi sampai kamu sendiri melihatnya dan terheran heran sehingga air mata yang keluar bukan lagi kesedihan melainkan air mata kebahagiaan.

(Uts. Hanan Attaki)

“Sesungguhnya bersama kesulitan akan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Aalamiin. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur penulis dengan perasaan bahagia dan rasa hormat, penuh cinta dan kasih, serta terimakasih kuperssembahkan dan kuhadiahkan kepada kedua orang tuaku, Bapak (Juprianto) dan ibu (Rus Mala Dewi) sebagai tanda bukti kepada kedua orang tua yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan bekerja keras untuk membiayai sekolahku serta tiada henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesanku.

Ridho Allah adalah ridho orang tua.

Kepada kakak-kakak tercinta Rusmiati dan Desi Ratnasari yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta selalu mendengarkan keluh kesah saya selama ini. Dan untuk keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril maupun matrial, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada teman-temanku Delfi, Lutfiah, Mutia, Rhegina, Salita yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada diriku sendiri Merli Sentia, terimakasih sudah bertahan berjuang sejauh ini. Meski terkadang ingin menyerah ingin berhenti tapi kamu hebat sudah melalui fase-fase itu dengan tenang dan penuh rasa kesabaran, yakinlah sejauh ini bukanlah hal yang mudah bukan pula hal yang menakutkan. Kamu kuat kamu hebat kamu bisa sekali lagi KAMU HEBAT.

**ALMAMATERKU TERCINTA TEMPAT MENIMBA ILMUKU
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

ABSTRAK

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) Periode 2021-2023

Merli Sentia, 2022110108, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021–2023. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t (parsial), koefisien determinasi (R^2), dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dibuktikan dari nilai t-hitung variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,139 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (6,314) yang berarti tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,912 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan tersebut tidak signifikan. Serta hasil dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,296 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (6,314) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,817 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan tersebut tidak signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT Sariguna Primatirta Tbk selama periode penelitian.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) *Return on Equity* (ROE), Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The Influence of Capital Structure on Financial Performance at PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) for the 2021-2023 period

Merli Sentia, 2022110108, 2026

This study aims to determine the effect of capital structure on financial performance at PT Sariguna Primatirta Tbk during the 2021–2023 period. Capital structure was measured using the Debt to Equity Ratio (DER), while financial performance was measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE).

This research used a quantitative method with secondary data obtained from the company's financial statements published through the official company website and the Indonesia Stock Exchange. The data analysis methods used were simple linear regression analysis, partial t-test, coefficient of determination (R^2), and correlation analysis.

The results of the study indicate that the Debt to Equity Ratio (DER) has no effect and is not significant on Return on Assets (ROA). This is evidenced by the t-count value of the DER variable of -0.139, which is smaller than the t-table value of 6.314, indicating that there is no effect on the dependent variable. The significance value of the DER variable is 0.912, which is greater than 0.05, indicating that the relationship is not significant. Furthermore, the results of the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) also show that the relationship has no effect and is not significant. This is evidenced by the t-count value of the DER variable of 0.296, which is smaller than the t-table value of 6.314, indicating that there is no effect on the dependent variable. The significance value of DER is 0.817, which is greater than 0.05, indicating that the relationship is not significant.

Thus, it can be concluded that the capital structure measured by Debt to Equity Ratio (DER) does not have a significant effect on the company's financial performance at PT Sariguna Primatirta Tbk during the research period.

Keywords: *Capital Structure, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) Periode 2021-2023”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana program studi manajemen Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Oleh karena, itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga Rahmat dan Hidayah-Nya senantiasa terlimpah kepada kita semua Aamiin. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S. Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih
2. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Zakaria Harahap, S.E.I, M.H.I selaku ketua Program Studi Manajemen
4. Bapak Sebri Hesinto, S.E., M.Si sebagai pembimbing I
5. Ibu Rika Fitri Ramayani, S.Kom., M.M sebagai pembimbing II
6. Ibu Maryani, S.E., M.M Sebagai tim penguji
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih
8. Bapak/Ibu Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Universitas Prabumulih.
9. Terima kasih tak terhingga untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Juprianto dan Ibu Rus Mala Dewi atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat melanjutkan pendidikan sampai kebangku perkuliahan, namun mereka senantiasa selalu

memberikan yang terbaik untuk penulis, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai mencapai gelar sarjana. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu, panjang umur, dan bahagia selalu.

10. Terima kasih juga tak lupa saya ucapkan untuk kakak-kakak tercinta Rusmiati dan Desi Ratnasari atas dukungan dan doa yang diberikan untuk penulis.

11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Egi Firmansyah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan hidup penulis. Bekontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

12. Terima kasih banyaak untuk sahabat seperjuangan dan teman-teman Manajemen C atas *support*, kebersamaan, telah saling mendukung, membantu, memberi masukan selama ini dan tawa yang takkan terlupakan selama masa perkuliahan.

13. Terima kasih saya ucapkan kepada diri sendiri yang telah berjuang selama ini dalam menyelesaikan perkuliahan sehingga dapat lulus tepat waktu.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi.

Prabumulih, 18 Juni 2026

Merli Sentia
2022110108

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL DALAM

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Struktur Modal	6
2.1.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	7
2.1.2 <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR).....	8
2.2 Kinerja Keuangan	9
2.2.1 Profitabilitas	10
2.2.2 <i>Return on Assets</i> (ROA)	10
2.2.3 <i>Return on Equity</i> (ROE)	11
2.3 Teori Struktur Modal.....	12

2.3.1 <i>Trade off Theory</i>	12
2.3.2 Pecking Order Theory	13
2.3.3 Modigliani & Miller Theory	13
2.4 Hubungan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu	14
2.6 Kerangka Pemikiran	16
2.7 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Lokasi Penelitian	18
3.1.2 Waktu Penelitian	18
3.2 Metode Penelitian	18
3.3 Jenis Penelitian.....	18
3.4 Populasi dan Sampel	19
3.4.1 Populasi.....	19
3.4.2 Sampel.....	19
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	20
3.7 Sumber Data	20
3.8 Teknik Analisis Data	21
3.8.1 Analisis Statistik	21
3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana	22
3.8.3 Uji t Parsial.....	22
3.8.4 Analisis Korelasi	23
3.8.5 Koefisien Determinan (R^2)	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
4.1.1 Sejarah Singkat PT Sariguna Primatirta Tbk	24
4.1.2 Visi dan Misi PT Sariguna Primatirta Tbk.....	25
4.1.2.1 Visi.....	25
4.1.2.2 Misi	25
4.1.2.3 Bidang Usaha.....	25

4.1.3 Struktur Organisasi.....	26
4.1.3.1 Uraian Tugas dan Wewenang.....	27
4.2 Deskripsi Data Penelitian	29
4.3 Hasil Penelitian	32
4.3.1 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	32
4.3.2 Perkembangan <i>Return on Assets</i> (ROA).....	34
4.3.3 Perkembangan <i>Return on Equity</i> (ROE).....	36
4.3.4 Deskriptif Data Penelitian.....	38
4.4 Analisis Data	41
4.4.1 Analisis Regresi linier Sederhana DER terhadap ROA	41
4.4.2 Analisis Regresi linier Sederhana DER terhadap ROE	43
4.4.3 Pengujian Hipotesis	44
4.4.3.1 Uji t Parsial.....	45
4.4.3.2 Hasil Uji t.....	45
4.4.3.2.1 Pengaruh DER terhadap ROA	45
4.4.3.2.2 Pengaruh DER terhadap ROE.....	46
4.4.4 Analisis Korelasi.....	47
4.4.4.1 Analisis Korelasi DER terhadap ROA.....	48
4.4.4.2 Analisis Korelasi DER terhadap ROE	48
4.4.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2) DER terhadap ROA	49
4.4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2) DER terhadap ROE	49
4.5 Pembahasan.....	50
4.5.1 Pengaruh DER terhadap ROA	50
4.5.2 Pengaruh DER terhadap ROE.....	51
4.5.3 Analisis Hubungan Korelasi DER terhadap ROA dan ROE	52
4.5.4 Implikasi Penelitian	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan DER.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	32
Tabel 4.2 <i>Return on Assets</i> (ROA).....	34
Tabel 4.3 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	36
Tabel 4.4 Deskriptif Penelitian	38
Tabel 4.5 Tabulasi Data.....	40
Tabel 4.6 Regresi DER Terhadap ROA	42
Tabel 4.7 Regresi DER Terhadap ROE	43
Tabel 4.8 Hasil uji t DER Terhadap ROA	45
Tabel 4.9 Hasil Uji t DER Terhadap ROE.....	46
Tabel 4.10 Kriteria Korelasi.....	47
Tabel 4.11 Analisis Korelasi DER terhadap ROA	48
Tabel 4.12 Analisis Korelasi DER terhadap ROE	48
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi DER Terhadap ROA.....	49
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi DER Terhadap ROE.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PerhitunganDER	58
Lampiran 2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	58
Lampiran 3 <i>Return on Assets</i> (ROA)	58
Lampiran 4 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	59
Lampiran 5 Tabulasi Data	59
Lampiran 6 Regresi <i>Retrun on Assets</i> (ROA)	59
Lampiran 7 Regresi <i>Retrun on Equity</i> (ROE)	60
Lampiran 8 Hasil Uji t <i>Retrun on Assets</i> (ROA)	60
Lampiran 9 Hasil Uji t <i>Retrun on Equity</i> (ROE).....	60
Lampiran 10 Kriteria Korelasi	61
Lampiran 11 Korelasi <i>Retrun on Assets</i> (ROA).....	61
Lampiran 12 Korelasi <i>Retrun on Equity</i> (ROE).....	61
Lampiran 13 Determinasi <i>Retrun on Assetss</i> (ROA).....	62
Lampiran14 Determinasi <i>Retrun on Equity</i> (ROE).....	62

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
AMDK	: Air Minum Dalam Kemasan
BEI	: Bursa Efek Indonesia
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
EPS	: <i>Earning Per Share</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
ISO	: <i>International Organization for Standardization</i>
ROA	: <i>Return on Assets</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
SPSS	: <i>Statistical Package</i>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber pendanaan secara efektif agar dapat mempertahankan kinerja keuangannya. Salah satu keputusan keuangan strategis yang berperan penting dalam menunjang keberlangsungan perusahaan adalah kebijakan struktur modal. Struktur modal mencerminkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasional dan investasi perusahaan. Secara teoritis, penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), namun disisi lain juga menimbulkan risiko keuangan berupa beban bunga dan risiko gagal bayar yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya, perusahaan yang melakukan ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah besar sehingga penggunaan utang menjadi alternatif pembiayaan yang umum digunakan. Namun, peningkatan utang tidak selalu di ikuti oleh peningkatan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, karena adanya tambahan beban keuangan yang harus ditanggung keuangan perusahaan.

Secara umum, hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa struktur modal yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan karena perusahaan mampu memanfaatkan utang secara produktif. Namun, penelitian lain justru menemukan bahwa tingginya rasio utang dapat menurunkan kinerja keuangan akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan sangat bergantung pada kondisi internal perusahaan, karakteristik industri, serta kemampuan manajemen dalam mengelola pendanaan.

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) merupakan perusahaan yang bergerak di industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan terus mengalami pertumbuhan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk air minum yang sehat dan berkualitas. Pada periode 2021-2023, perusahaan melakukan ekspansi besar-besaran dengan memperluas fasilitas produksi dan jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Kebijakan ekspansi tersebut membutuhkan pendanaan yang signifikan, sehingga mendorong peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal yang tercermin dari fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER).

Tabel 1:1 Perhitungan DER

Tahun	Total Leabilitas	Total Ekuitas	DER
2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	0,35
2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	0,43
2023	781.642.680.910	1.340.000.000.000	0,58

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), PT Sariguna Primatirta Tbk menunjukkan fluktuasi struktur permodalan selama periode 2021-2023. Nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,58 yang mengindikasikan peningkatan penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan, namun masih berada dalam batas aman karena berada di bawah 1.

Di sisi lain, peningkatan penggunaan utang tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, kinerja keuangan yang diukur melalui ROA dan ROE pada beberapa periode justru mengalami stagnasi bahkan penurunan. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban bunga, biaya operasional, serta ketatnya persaingan industri Air MDK yang menekan margin laba. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kebijakan struktur modal dan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam, baik positif, negatif, maupun tidak signifikan. Sebagian besar penelitian dilakukan pada sektor manufaktur secara umum atau menggunakan sampel banyak perusahaan dengan periode pengamatan yang panjang.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji satu perusahaan industri air minum dalam kemasan dengan fokus pada periode ekspansi dan menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana masih relatif terbatas. Selain itu, terdapat perbedaan hasil empiris antara teori struktur modal dan kondisi nyata perusahaan, khususnya pada PT Sariguna Primatirta Tbk, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada satu objek perusahaan yaitu PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), selama periode 2021-2023 yang merupakan masa ekspansi aktif perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengukur struktur modal melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) serta kinerja keuangan melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan struktur modal dan kinerja keuangan pada kondisi riil perusahaan, bukan sekedar generalisasi sektor industri.

Penelitian ini menjadi penting karena hasilnya diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai efektivitas kebijakan struktur modal PT Sariguna Primatirta Tbk dalam meningkatkan kinerja keuangan. Bagi manajemen perusahaan, Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan kebijakan pendanaan yang optimal agar risiko keuangan dapat dikendalikan dan profitabilitas perusahaan meningkat. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait hubungan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan pada industri air minum dalam kemasan.

Dari uraian fenomena latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul skripsi yakni **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) Periode 2021-2023”**. Untuk mengetahui apakah kebijakan pendanaan perusahaan sudah efektif atau perlu dilakukan penyesuaian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) periode 2021-2023?

1.3 Batasan Penelitian

Agar hasil penelitian lebih dan terarah, penulis menetapkan bebrapa batasan penelitian. Batasan ini diperlukan agar pembahasan tidak meluas ke luar ruang lingkup yang telah ditentukan serta memastikan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dibatasi pada analisis struktur modal dan kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), dengan periode pengamatan hanya mencakup periode 2021 hingga 2023.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan publikasi resmi BEI. Analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) periode 2021-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Adalah manfaat penelitian yang bisa dirasakan langsung oleh pihak-pihak terkait dunia nyata seperti

3. Bagi Perusahaan: sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kebijakan struktur modal, untuk mengambil keputusan lebih baik serta memperbaiki kinerja keuangan.
4. Bagi Investor: sebagai bahan masukan dan pertimbangan investor dalam memahami apakah perusahaan layak dibeli saham atau tidak.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya: disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas, atau menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif seperti model data panel atau diperluas pada sektor manufaktur lain dan periode lebih panjang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Struktur Modal

Struktur modal merupakan keputusan keuangan jangka panjang yang berkaitan dengan pemilihan sumber pendanaan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional dan investasinya. Keputusan ini menjadi penting karena struktur modal akan memengaruhi tingkat risiko dan kinerja keuangan perusahaan. Komposisi struktur modal yang tidak tepat dapat meningkatkan beban keuangan sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Sartono (2021) struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan utang jangka panjang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Struktur modal mencerminkan kebijakan manajemen dalam menentukan sumber dana yang paling efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Sejalan dengan itu, Maryanti (2023) menyatakan bahwa struktur modal merupakan keputusan pendanaan permanen yang menggambarkan proporsi antara dana eksternal dan dana internal yang digunakan perusahaan, yang secara langsung berpengaruh terhadap risiko keuangan dan kinerja perusahaan.

Sementara itu, Brigham dan Houston (2022) menegaskan bahwa struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan biaya yang timbul akibat risiko keuangan. Oleh karena itu, struktur modal tidak hanya berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan menghasilkan laba, struktur ini pada umumnya meminta rasio utang yang lebih kecil dari pada rasio yang memaksimalkan *Earning Per Share* (EPS). Penentuan struktur modal akan menghubungkan pertukaran antara risiko dan pengembalian:

- 1) Apabila dalam menggunakan utang dengan jumlah yang lebih besar maka akan meningkatkan risiko yang di tanggung oleh para pemegang saham.
- 2) Namun apabila menggunakan lebih banyak utang juga akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas untuk dapat memenuhi kewajiban yang harus dibayarkan.

Struktur modal perusahaan dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan kombinasi pembiayaan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam jangka panjang, yang memiliki implikasi langsung terhadap risiko dan kinerja keuangan perusahaan.

2.1.1 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas. Rasio ini menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang.

Menurut Hery (2022) *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan karena tingginya penggunaan utang akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, sehingga berpotensi menurunkan laba bersih. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

TU : Total Utang

TE : Total Ekuitas

2.1.2 *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah aset perusahaan.

Menurut Widarti (2021) *Debt to Assets Ratio (DAR)* adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh kreditor, yang mencerminkan risiko keuangan akibat penggunaan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang. Adapun rumus *Debt to Assets Ratio (DAR)* adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Keterangan:

DAR : *Debt to Assets Ratio*

TU : Total Utang

TA : Total Aset

Rasio struktur modal perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa semakin besar porsi pendanaan perusahaan yang dipenuhi dari dana hutang begitu pula sebaliknya bila rasio yang dihasilkan semakin rendah maka pendanaan perusahaan sebagian besar berasal dari perusahaan itu sendiri. Bagi manajemen dan calon investor, rasio struktur modal digunakan untuk melihat risiko keuangan yang diakibatkan dari kebijakan pendanaan perusahaan. Semakin tinggi rasio struktur modal maka akan semakin tinggi risiko keuangan yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan. Risiko keuangan bisa berkaitan dengan peluang kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban hutang yang bisa menyebabkan terjadinya kebangkrutan.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Menurut Fahmi (2021) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis melalui laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya.

Sementara itu, Hutabarat (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, dan modalnya secara efektif dan efisien.

Kinerja keuangan adalah tolak ukur performa keuangan dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan salah satu hal penting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Secara umum kinerja keuangan akan mengacu pada:

1. Kondisi kesehatan keuangan, performa perusahaan dalam menghasilkan laba, membayar liabilitas, dan menjaga *cash flow*.
2. Efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya aset, kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya.

Performa perusahaan secara keseluruhan, gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari kondisi perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, terutama dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, memenuhi kewajiban, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Hutabarat (2021) Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pratama, 2025).

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan finansial melalui pengelolaan aset, utang, dan modal secara efektif dan efisien, yang kemudian dievaluasi melalui berbagai rasio keuangan untuk menilai profitabilitas, likuiditas, leabilitas, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan usaha.

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai atau menghasilkan laba dalam periode tertentu. Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik perhatian para investor karena investor memperhatikan terlebih dahulu laba suatu perusahaan dalam memutuskan untuk menanamkan modalnya.

Menurut (Sudarno, *et.al* 2022) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik bisa menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena profitabilitas sering dijadikan ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

2.2.2 Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin kurang baik karena perusahaan kurang mampu mengelola investasi begitu pula sebaliknya.

Menurut Gitman dan Zutter (2021) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Hajarito dan Martono (2023) ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien sehingga menghasilkan tingkat laba yang optimal. Adapun rumus *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA : Return on Assets

LB : Laba Bersih

TA : Total Aset

2.2.3 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio *Return on Equity* maka akan semakin baik, dengan ini maka posisi pemilik perusahaan semakin kuat karena dapat mengefisienkan penggunaan modal dengan baik.

Menurut Brigham dan Houston (2022) *Return on Equity* (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang mereka tanamkan di perusahaan. Menurut Sutrisno (2021) semakin tinggi ROE maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Adapun rumus *Return on Equity* (ROE) yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100$$

Keterangan:

ROE : *Return on Equity*

LB : Laba Bersih

TE : Total Ekuitas

2.3 Teori Struktur Modal

Teori Struktur Modal adalah teori yang menjelaskan bagaimana perilaku investor dalam merespon kebijakan struktur modal perusahaan.

Menurut Riyanto (2020) Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Dengan kata lain struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai asetnya melalui kombinasi utang dan ekuitas.

Menurut Sutrisno (2021) Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri, yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan secara permanen. Adapun *Grand Theory* dan teori pelengkap dalam penelitian ini yaitu:

2.3.1 Trade off Theory (Grand Theory)

Trade off Theory merupakan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan akan menentukan struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan oleh penggunaan utang tersebut.

Menurut Brigham dan Houston (2022) penggunaan utang memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), namun penggunaan utang yang berlebihan akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya keuangan.

Menurut Ross *et.al* (2021) menyatakan bahwa perusahaan akan menambah utang hingga titik optimal, yaitu ketika manfaat marjinal dari penggunaan utang sama dengan biaya marjinal yang ditimbulkan. Dalam konteks penelitian ini, peningkatan DER pada PT Sariguna Primatirta Tbk diharapkan mampu memberikan manfaat pendanaan bagi perusahaan, namun jika melebihi tingkat optimal dapat menurunkan kinerja keuangan yang tercermin melalui ROA dan ROE.

2.3.2 Pecking Order Theory (Teori Pelengkap)

Pecking order Theory menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan.

Menurut Mayers (2020) perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, dan penggunaan utang lebih dipilih dibandingkan penerbitan saham baru.

Menurut Brealey, Mayers, dan Allen (2023) perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah karena mampu membiayai aktivitas operasionalnya dengan laba ditahan.

2.3.3 Modigliani & Miller Theory (Teori Pelengkap)

Modigliani dan Miler menyatakan bahwa dalam kondisi pasar sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun, ketika pajak dan biaya kebangkrutan diperhitungkan, struktur modal akan memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2022) teori Modigliani dan Miller menjadi dasar dalam pengembangan teori struktur modal modern yang mempertimbangkan risiko dan pajak.

2.4 Hubungan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, beberapa teori dan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas melalui manfaat pajak, namun penggunaan utang yang berlebihan akan meningkatkan beban utang dan risiko keuangan yang dapat menurunkan laba perusahaan.

Menurut Andri dan Rahman (2024) struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA dan ROE, dimana peningkatan DER cenderung menurunkan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustakan dapat ditemukan sejumlah penelitian terdahulu, berikut adalah topik yang membahas teori serupa dengan penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Penulis dan Tahun penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Food & Beverage Tahun 2012-2015 Wahyu Fitri Rahmawati (2019)	Menunjukkan bahwa Struktur Modal yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap ROE.	Sama-sama menggunakan data kuantitatif, tujuan penelitian sama-sama menjelaskan hubungan dan pengaruh modal terhadap kinerja keuangan.	Variabel X Cleo menggunakan DER bisa di tambah DAR, sedangkan peneliti terdahulu Variabel X hanya menggunakan DER
2.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah di Bursa Efek Indonesia Muhammad Umar Mai & Setiawan (2020)	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE.	Variabel penelitian sama. Sama-sama berada dalam industri manufaktur/produksi, data sama menggunakan laporan keuangan.	Perusahaan Syariah utang dibatasi, utang relatif kecil. CLEO (umum) tidak dibatasi syariah, utang CLEO cenderung stabil dan moderat.
3.	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Eva Yuliani (2021)	Pengaruh terhadap ROE bisa positif bisa negatif Struktur Modal berpengaruh negatif Terhadap ROA.	Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, menganalisis perusahaan sektor ril, metode kuantitatif	Penelitian tersebut menggunakan populasi industri. Sedangkan CLEO fokus pada 1 perusahaan (analisis deskriptif, regresi linier sederhana).
4.	Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Kontribusi: Peran Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi Saktiana Rizki Endiramurti (2022)	Menunjukkan bahwa struktur modal negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.	Variabel X Variabel Y Laporan Keuangan Metode kuantitatif dan Regresi linier.	CLEO tidak ada moderasi dalam penelitian karena penelitian CLEO lebih sederhana, Air minum dalam kemasan dengan konstruksi sehingga karakter keuangan berbeda.

No	Judul, Nama Penulis dan Tahun Penelitian	Hasil Peneitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perkebunan Merliyana, Yudawisastra & Qiriah (2023)	Struktur Modal memengaruhi profit, Leverage tinggi, DER-ROA negatif signifikan DER-ROE negatif signifikan	Menggunakan teori struktur modal, pengaruh DER terhadap kinerja keuangan, Metode kuantitatif, data sekunder, dan menilai pengaruh DER terhadap profitabilitas	Perbedaannya judul, CLEO lebih sederhana, sedangkan peneliti terdahulu banyak.
6.	Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi kasus PT Blue Brid Tbk). Sri Febrianti (2024)	Menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA.	Mengukur bagaimana struktur modal memengaruhi Kinerja Keuangan, Variabel penelitian struktur modal (X) kinerja keuangan (Y), metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.	Blue Brid bisa memakai indikator struktur modal, CLEO bisa memakai 1 atau 2 Variabel Y sama Penelitian CLEO lebih sederhana.
7.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Grup Indofood periode 2020-2024 Liza Novieta (2025)	DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Pengaruh simultan (DER & DAR) signifikan terhadap ROA & ROE.	Meneliti hubungan antara struktur modal sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen.	Indpfood menggunakan indikator struktur modal (DER, DAR, LTDER), sedangkan CLEO (DER, ROA, ROE)

Sumber: Data sekunder yang diolah oleh peneliti tahun 2026

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan permasalahan yang dikenalkan maka digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel (X) Struktur Modal dengan variabel (Y) Kinerja Keuangan, yang diukur menggunakan Laporan Keuangan (ROA dan ROE). Dalam diagram tersebut:

- Variabel Independen (X): Struktur Modal, adalah faktor yang diduga memengaruhi variabel lain.
- Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan, adalah hasil atau variabel yang dipengaruhi.

Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan melalui utang. Perubahan DER akan memengaruhi kondisi keuangan perusahaan melalui beban bunga dan risiko keuangan yang ditimbulkan. Risiko yang meningkat akan menekan laba perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dipresentasikan melalui *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Oleh karena itu, secara teoritis dapat diasumsikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis disusun berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga belum merupakan kesimpulan akhir, melainkan dugaan sementara yang akan diuji.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) periode 2021-2023.

H_1 : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) periode 2021-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online dengan mengakses data sekunder melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan website resmi PT Sariguna Primatirta Tbk <https://tanobel.com>. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan tanpa kunjungan langsung ke perusahaan, melainkan melalui penelusuran website resmi PT CLEO berupa laporan keuangan tahunan, serta publikasi yang tersedia pada sumber-sumber resmi tersebut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan pada Oktober 2025 sampai dengan April 2026, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis hasil penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam bentuk data numerik serta dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan secara objektif dan terukur.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan bentuk penelitian kausal (sebab akibat). Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2021) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian asosiatif digunakan untuk

menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif asosiatif.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diteliti, tujuannya agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efisien dalam hal waktu, tenaga, dan biaya.

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023 seperti laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi (*Statement of Profit or Loss*) yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023 yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi (*Statement of Profit or Loss*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara atau metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dari suatu populasi tertentu. Menurut Sugiyono (2021) teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dari suatu populasi tertentu.

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel ketika seluruh data populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kecil dan mudah dijangkau. Oleh sebab itu sampel penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) periode 2021-2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2021) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan riset pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder yang telah tersedia berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Serta mengumpulkan dan menganalisis informasi keuangan lainnya melalui artikel jurnal atau buku mengenai laporan keuangan lainnya.

Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa pengolahan data adalah proses mengelola data yang telah dikumpulkan agar dapat dianalisis dan ditarik kesimpulannya sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti melakukan *editing* untuk memastikan data laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023 telah lengkap, konsisten, dan bebas kesalahan. Kedua, data yang telah terkumpul kemudian diberikan kode (*coding*) dan dimasukkan ke dalam SPSS untuk mempermudah proses analisis. Ketiga, peneliti menghitung variabel penelitian yang meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER), *Retrun on Assets* (ROA), dan *Retrun on Equity* (ROE) berdasarkan rumus keuangan yang berlaku. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Tahap terakhir adalah melakukan uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk menarik kesimpulan terkait pengaruh DER terhadap ROA dan ROE.

3.7 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2021) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data kepada peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data menurut Sugiyono dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer, Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.
2. Data Sekunder, Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari objek penelitian.

Maka penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi PT Sariguna Primatirta Tbk yang telah di publikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

1. Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023.
2. Laporan Keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yang meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan seperti analisis statistik, analisis regresi linier sederhana, uji t parsial, analisis korelasi, koefisien determinasi (R^2) dan bantuan SPSS.

3.8.1 Analisis Statistik

Analisis statistik adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, meringkas, dan menyajikan data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan tanpa membuat generalisasi atau prediksi tentang populasi yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2021) analisis statistik merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum atau mengeneralisasi. Deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, seperti nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel (X) struktur modal DER dan variabel (Y) kinerja keuangan ROA dan ROE.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2021) analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi atau mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan hubungan yang bersifat linier. Hubungan yang dianalisis berbentuk garis lurus (linier) sehingga dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y berdasarkan perubahan pada variabel X. Dalam analisis ini model regresi digambarkan dengan persamaan.

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (dependen variabel)

X : Variabel bebas (independen variabel)

a : Konstanta (nilai Y jika = 0)

b : Koefisien regresi (besarnya perubahan Y akibat 1 satuan X)

e : Error

3.8.3 Uji t Parsial

Uji t (*t-test*) adalah metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial dalam model regresi. Menurut Sugiyono (2021) uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam metode regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi adalah teknik statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel atau lebih, menunjukkan seberapa erat mereka saling terikat. Menurut Sugiyono (2021) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Nilai koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Σ : Jumlah pengamatan variabel X

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel bebas (X) mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) dalam suatu model regresi. Menurut Sugiyono (2021) Koefisien Determinasi (R^2) adalah koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. Adapun rumus koefisien Determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan:

R^2 : R-Square

SSR : Residual sum of Square

SST : Total sum of Square

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat PT Sariguna Primatirta Tbk

Perlu diketahui bahwa perusahaan ini telah memulai sejarah perkembangannya pada tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna dan kemudian mengalami perubahan pada tahun 1989 menjadi nama yang digunakan hingga sekarang yaitu PT Sariguna Primatirta. Kemudian untuk nama produk dagang yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu Tanobel. Nama tersebut merupakan gabungan dari kata Tan yang di ambil dari identitas keluarga pendiri dan Nobel diambil dari bahasa inggris *Noble* dengan arti Mulia.

Perusahaan ini mulai menjalankan bisnisnya secara penuh yaitu mulai tahun 2003 setelah berhasil mengakui sisi produsen AMDK dengan nama merk Anda yang berspesialis dalam bidang pengolahan air dari mata air Gunung Arjuna. Selanjutnya untuk melancarkan bisnis yang dilakukan maka perusahaan mulai membangun pabrik pertama pada tahun 2004 di Pasuruan dan Plandaan, setelah itu, PT Sariguna Primatirta Tbk ini mulai memproduksi AMDK dengan merk Cleo. Pada awalnya, produk yang dikeluarkan oleh perusahaan ini hanya disebar di Jawa Timur saja.

Namun seiring dengan perkembangannya, perusahaan ini akhirnya mendirikan beberapa perusahaan di luar Jawa Timur. Dengan perjuangan dan kegigihannya, perusahaan ini berhasil mengantongi sertifikat ISO 9001 pada tahun 2006. Kemudian ada tahun 2007 kembali melakukan kerja sama dengan perusahaan besar yaitu Indomaret. Melalui Kerja sama tersebut akhirnya perusahaan ini juga membuat AMDK dengan merk Indomaret agar bisa dijual dan disebar di seluruh toko Indomaret yang ada di Indonesia.

Dengan kegigihan dan pertahanan produksi yang dimiliki oleh perusahaan ini, akhirnya berhasil mendapatkan sertifikat ISO 22000 yang pertama di Indonesia untuk produsen AMDK. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini, perusahaan kembali berinovasi dengan mengeluarkan produk dalam bentuk galon yang dilengkapi dengan pegangan sehingga lebih mudah untuk dibawa.

Inovasi terdebut mulai diluncurkan pada tahun 2017, perusahaan AMDK ini berhasil tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CLEO.

Kemudian perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk ini juga mengakui sisi merk S-Tube dan Super 02. Dari usaha dan strategi bisnis yang baik membuat perusahaan ini layak mendapatkan pencapaian luar biasa. (<https://tanobel.com>).

4.1.2 Visi dan Misi PT Sariguna Primatirta Tbk

4.1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan Minuman Nasional yang terdepan di Indonesia.

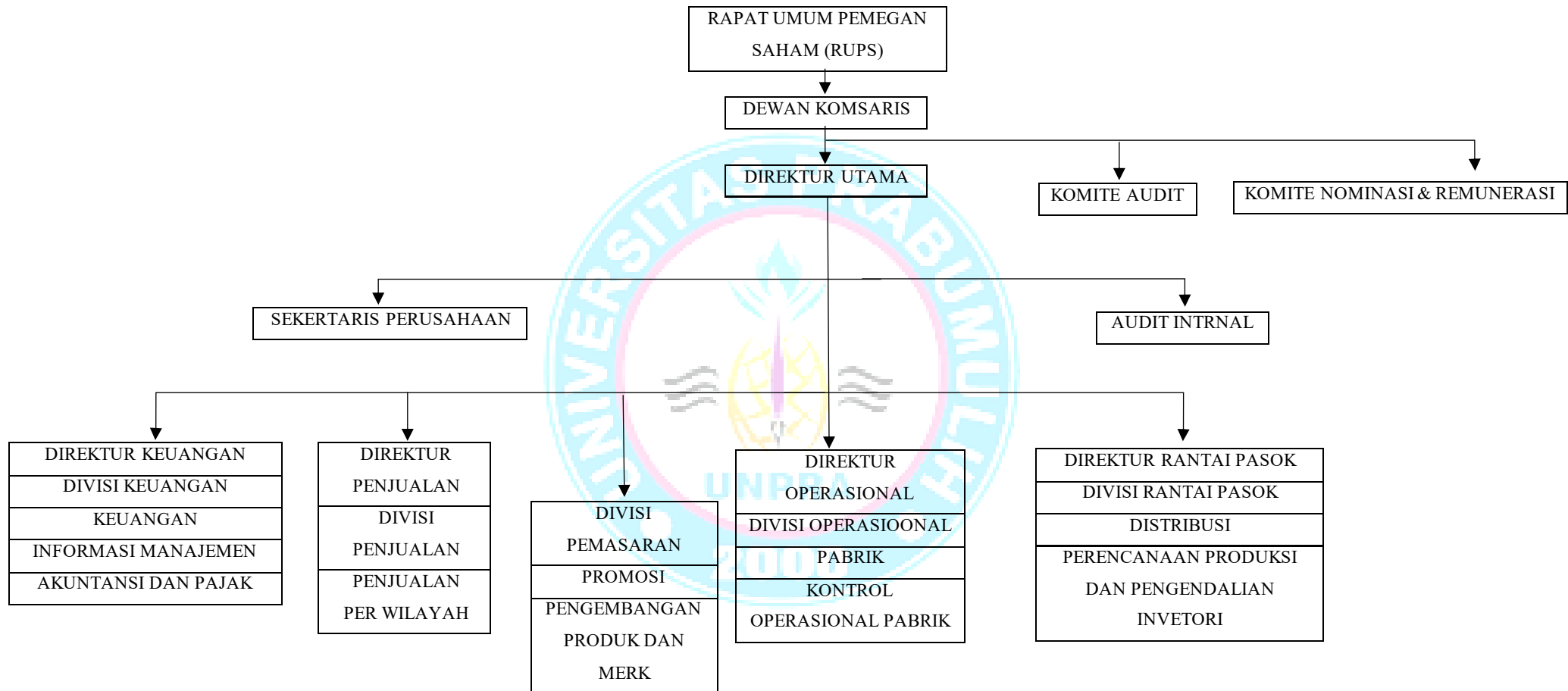
4.1.2.2 Misi

Menghasilkan Produk Minuman yang berkualitas tinggi, inovatif dan mudah didapatkan melalui proses produksi yang berstandar Internasional dan Terintegrasi dengan jaringan manufaktur yang terbesar di Indonesia.

4.1.2.3 Bidang Usaha

PT Sariguna Primatirta Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang air minum dalam kemasan (AMDK). Kegiatan usaha perusahaan meliputi pengolahan air baku yang bersumber dari mata air alami, proses produksi dan pengemasan air minum dengan standar kualitas tertentu, serta kegiatan distribusi dan pemasaran produk kepada konsumen. Produk utama perusahaan dipasarkan dengan merk Cleo dan tersedia dalam berbagai jenis serta ukuran kemasan, seperti botol dan galon, guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Aktivitas operasional tersebut menjadi dasar dalam menghasilkan pendapatan dan laba perusahaan yang selanjutnya tercermin dalam kinerja keuangan, khususnya rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

4.1.3 Struktur Organisasi



Sumber: <https://tanobel.com>

4.1.3.1 Uraian Tugas dan Wewenang

Dari Gambar Diatas Berikut ini tugas dan Bagian Struktur PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO).

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Bertugas menetapkan kebijakan strategi perusahaan, mengesahkan laporan tahunan, serta mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Dewan Komisaris

Bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

3. Direktur Utama

Bertugas memimpin, mengoordinasikan, dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional serta pencapaian tujuan perusahaan.

4. Komite Audit

Bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi laporan keuangan, proses audit, dan sistem pengendalian internal perusahaan.

5. Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertugas menyusun kebijakan nominasi, mengevaluasi kinerja Direksi dan komisaris, serta menetapkan sistem remunerasi.

6. Sekertaris Perusahaan

Bertugas mengelola administrasi perusahaan, memastikan keterbukaan informasi, serta menjaga hubungan dengan regulator dan pemegang saham.

7. Audit Internal

Bertugas melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan operasional dan keuangan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

8. Direktur Keuangan

Bertugas mengelola keuangan perusahaan, menyusun laporan keuangan, mengendalikan arus kas, serta memastikan kepatuhan akuntansi dan pajak.

9. Divisi Keuangan

Bertugas melaksanakan pengelolaan kas, pencatatan transaksi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

10. Keuangan

Bertugas mengelola penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian likuiditas perusahaan.

11. Informasi Manajemen

Bertugas menyediakan data dan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

12. Akuntansi dan Pajak

Bertugas melakukan pencatatan akuntansi serta mengelola kewajiban perpajakan perusahaan sesuai peraturan.

13. Direktur Penjualan

Bertugas menyusun strategi penjualan dan mengordinasikan kegiatan penjualan untuk mencapai target perusahaan.

14. Divisi Penjualan

Bertugas melaksanakan kegiatan penjualan produk perusahaan.

15. Penjualan Per Wilayah

Bertugas mengelola dan meningkatkan penjualan berdasarkan wilayah pemasaran yang ditetapkan.

16. Divisi Pemasaran

Bertugas merancang strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan daya saing produk.

17. Promosi

Bertugas melaksanakan kegiatan promosi produk untuk meningkatkan kesadaran dan minat pasar.

18. Pengembangan Produk dan Merek

Bertugas mengembangkan inovasi produk serta memperkuat citra dan nilai merek perusahaan.

19. Direktur Operasional

Bertugas mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan operasional dan produksi perusahaan.

20. Divisi Operasional

Bertugas melaksanakan proses produksi dan memastikan kelancaran kegiatan operasional pabrik.

21. Pabrik

Bertugas melaksanakan kegiatan produksi sesuai standar kualitas dan target yang ditetapkan.

22. Kontrol Operasional Pabrik

Bertugas mengawasi dan mengendalikan efisiensi serta efektivitas operasional.

23. Direktur Rantai Pasok

Bertugas mengelola rantai pasok perusahaan yang meliputi pengadaan, distribusi, dan pengendalian persediaan untuk mendukung kelancaran operasional.

24. Divisi Rantai Pasok

Divisi rantai pasok memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan melalui pengelolaan aliran barang dari pemasok hingga konsumen.

25. Distribusi

Distribusi memiliki peran penting dalam memastikan produk sampai ke konsumen dengan efisien dan efektif. Dengan tugas utama dalam pengelolaan pengiriman logistik serta wewenang dalam pengambilan keputusan distribusi.

26. Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventori

Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventori merupakan fungsi penting dalam operasi perusahaan yang bertujuan menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan produk.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan bagian yang menjelaskan sumber data, jenis data, periode penelitian, serta variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs perusahaan maupun melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Objek penelitian ini adalah PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek produk Cleo. Perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan yang mengalami perkembangan yang cukup pesat di industri air minum dalam kemasan di Indonesia serta memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap.

Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Pemilihan periode tersebut dilakukan untuk melihat perkembangan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Data yang digunakan berupa laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi perusahaan selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen

1. Variabel independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Struktur modal penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai kegiatan usahanya.

Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Sebaliknya, semakin rendah nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam pembiayaan operasionalnya.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan dua rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

1) *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar terhadap modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh, nilai DER, ROA, dan ROE perusahaan selama periode penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 4.1 *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 2021-2023

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	0,346054954
2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	0,428951928
2023	781.642.680.910	1.340.000.000.000	0,583315434

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Peningkatan nilai DER menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan relatif lebih besar dibandingkan modal sendiri dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena pertumbuhan total utang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan total ekuitas. Meskipun demikian, nilai DER selama periode penelitian masih berada di bawah angka 1, yang berarti jumlah ekuitas masih lebih besar daripada jumlah utang.

Rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2021

- Total Utang = 346.601.683.606
- Total Ekuitas = 1.001.579.893.307

$$DER = \frac{346.601.683.606}{1.001.579.893.307} \times 100\%$$

$$DER = 0,346054954$$

Tahun 2022

- Total Utang = 508.372.748.127
- Total Ekuitas = 1.185.150.863.287

$$DER = \frac{508.372.748.127}{1.185.150.863.287} \times 100\%$$

$$DER = 0,428951928$$

Tahun 2023

- Total Utang = 781.642.680.910
- Total Utang = 1.340.000.000.000

$$DER = \frac{781.642.680.910}{1.340.000.000.000} \times 100\%$$

$$DER = 0,583315434$$

Pada tahun 2021, nilai DER sebesar 0,346054954, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1 ekuitas mampu menjamin Rp0,34 utang. Hal ini menandakan bahwa struktur modal perusahaan masih didominasi oleh modal sendiri dan tingkat risiko keuangan relatif rendah.

Pada tahun 2022, nilai DER meningkat 0,428951928. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan total utang yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan ekuitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai meningkatkan penggunaan sumber pendanaan dari utang, meskipun masih dalam batas yang cukup aman.

Pada tahun 2023, nilai DER kembali meningkat menjadi 0,583315434. Kenaikan ini mencerminkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas semakin besar. Artinya, perusahaan semakin bergantung pada pembiayaan eksternal (utang) dalam menjalankan operasionalnya. Meskipun demikian, nilai DER yang masih di bawah 1 menunjukkan bahwa ekuitas masih lebih besar dibandingkan utang, sehingga kondisi keuangan perusahaan masih tergolong stabil.

4.3.2 Perkembangan *Return on Assets* (ROA)

Tabel 4.2 *Return on Assets* (ROA) periode 2021-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2021	41.841.366.781	1.368.832.178.265	3,056719987
2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,54981527
2023	60.584.000.237	1.787.859.654.692	3,388632887

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Berdasarkan hasil penelitian, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan selama periode 2021-2021. Namun peningkatan penggunaan utang tersebut tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan secara konsisten. Hal ini terlihat dari ROA Dan ROE yang mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan melalui utang belum mampu secara langsung meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun ekuitas yang dimiliki.

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun 2021

Laba Bersih = 41.841.366.781

Total Aset = 1.368.832.178.265

$$ROA = \frac{41.841.366.781}{1.368.832.178.265} \times 100\%$$

$$ROA = 3,056719987$$

Tahun 2022

Laba Bersih = 195.598.848.689

Total Aset = 1.693.523.611.414

$$ROA = \frac{195.598.848.689}{1.693.523.611.414} \times 100\%$$

$$ROA = 11,54981527$$

Tahun 2023

Laba Bersih = 60.584.000.237

Total Aset = 1.787.859.654.692

$$ROA = \frac{60.584.000.237}{1.787.859.654.692} \times 100\%$$

$$ROA = 3,388632887$$

Pada tahun 2021, ROA sebesar 3,056719987. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,0305. Nilai ini tergolong masi relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset belum maksimal dalam menghasilkan keuntungan. Dampak dari nilai ROA tersebut adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset belum optimal, sehingga kontribusi aset terhadap perolehan laba perusahaan masih relatif kecil.

Pada tahun 2022, ROA meningkat menjadi 11,55%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan lebih efektif sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bersih yang sangat signifikan, dari Rp41.841.366.781 pada tahun 2021 menjadi Rp195.598.848.689 pada tahun 2022, sementara kenaikan total aset tidak sebesar peningkatan laba bersih. Dampaknya, efektivitas penggunaan aset meningkat sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menjadi lebih baik.

Namun, pada tahun 2023 nilai ROA kembali menurun menjadi 3,39%. Penurunan ini disebabkan oleh laba bersih yang turun drastis menjadi Rp60.584.000.237, sedangkan total aset masih mengalami peningkatan menjadi Rp1.787.859.654.692. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penambahan aset belum mampu diikuti dengan peningkatan laba perusahaan. Dampaknya, efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan menurun dibandingkan tahun 2022, sehingga kinerja keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas juga mengalami penurunan.

4.3.3 Perkembangan *Return on Equity* (ROE)

Tabel 4.3 *Return on Equity* (ROE) periode 2021-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2021	41.841.366.781	938.089.698.596	4,460273558
2022	195.598.848.689	1.185.150.863.278	16,5041308
2023	60.584.000.237	1.245.734.863.524	4,863314178

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.3, nilai *Return on Equity* (ROE) PT Sariguna Primatirta Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021 nilai ROE sebesar 4,46% kemudian meningkat menjadi 16,50% pada tahun 2022, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham melalui peningkatan laba bersih. Selanjutnya ROE mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 4,86%. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri menurun dibandingkan tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan laba bersih yang diikuti dengan peningkatan total ekuitas.

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tahun 2021

- Laba Bersih = 41.841.366.781
- Total Ekuitas = 938.089.698.596

$$ROE = \frac{41.841.366.781}{938.089.698.596} \times 100\%$$

$$ROE = 4,460273558$$

Tahun 2022

- Laba Bersih = 195.598.848.689
- Total Ekuitas = 1.185.150.863.278

$$ROE = \frac{195.598.848.689}{1.185.150.863.278} \times 100\%$$

$$ROE = 16,5041308$$

Tahun 2023

- Laba Bersih = 60.584.000.237
- Total Ekuitas = 1.254.734.863.524

$$ROE = \frac{60.584.000.237}{1.254.734.863.524} \times 100\%$$

$$ROE = 4,863314178$$

Pada tahun 2021, nilai ROE sebesar 4,46%, yang berarti setiap Rp1,00 modal (ekuitas) yang ditanamkan pemegang saham mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp0,0446 atau sekitar 4,46%. Dampak dari nilai ROE tersebut adalah tingkat pengembalian atas modal yang diperoleh pemegang saham masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan modal yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan laba, sehingga tingkat profitabilitas perusahaan terhadap ekuitas masih belum maksimal.

Pada tahun 2022, nilai ROE meningkat menjadi 16,50%. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih yang sangat signifikan, dari Rp41.841.366.781 pada tahun 2021 menjadi Rp195.598.848.689 pada tahun 2022, sementara peningkatan total ekuitas tidak sebesar kenaikan laba bersih. Dampaknya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan ekuitas oleh perusahaan semakin efektif sehingga mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham serta mencerminkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Namun, pada tahun 2023 nilai ROE menurun menjadi 4,86%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih menjadi Rp60.584.000.237, sedangkan total ekuitas meningkat menjadi Rp1.245.734.863.524. Akibatnya, peningkatan modal perusahaan belum mampu diikuti dengan peningkatan laba yang dihasilkan. Dampaknya, tingkat pengembalian atas modal pemegang saham menjadi lebih rendah dibandingkan tahun 2022, sehingga efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan mengalami penurunan dan kinerja profitabilitas perusahaan juga menurun.

4.3.4 Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity*.

Tabel 4.4 Deskriptif Penelitian

Variabel	N	Minumum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
DER	3	0,35	0,58	0,45	0,12
ROA (%)	3	3,06	11,55	6,00	4,75
ROE (%)	3	4,46	16,51	8,61	6,82

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Perhitungan statistik deskriptif

1. Menghitung Nilai Minimum yaitu dengan mengurutkan dari nilai terkecil hingga terbesar, maka dalam tabel tersebut nilai minimum dari:
 - DER = 0,35
 - ROA = 3,06
 - ROE = 4,46
2. Menghitung nilai maximum yaitu dengan mengurutkan dari nilai terkecil hingga nilai yang paling besar, maka dalam tabel tersebut nilai maximum dari:
 - DER = 0,58
 - ROA = 11,55
 - ROE = 16,51
3. Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus yaitu:

Rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

- DER

$$\text{Mean} = \frac{0,35+0,43+0,58}{3}$$

$$\text{Mean} = \frac{1,36}{3} = 0,45$$

- ROA

$$\text{Mean} = \frac{3,06 + 11,55 + 3,39}{3}$$

$$\text{Mean} = \frac{18,00}{3} = 6,00$$

- ROE

$$\text{Mean} = \frac{4,46 + 16,51 + 4,84}{3}$$

$$\text{Mean} = \frac{25,83}{3} = 8,61$$

4. Menghitung standar deviasi yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x - \text{Mean})^2}{n - 1}}$$

- DER

Data: 0,35, 0,43, 0,58

Mean: 0,45

Hitung selisih:

$$(0,35 - 0,45)^2 = 0,01$$

$$(0,43 - 0,45)^2 = 0,0004$$

$$(0,58 - 0,45)^2 = 0,0169$$

Jumlah = 0,0273

$$SD \sqrt{\frac{0,0273}{2}} = \sqrt{0,01365} = 0,12$$

- ROA

Data: 3,06, 11,55, 3,39

Mean: 6,00

$$(3,06 - 6)^2 = 8,64$$

$$(11,55 - 6)^2 = 30,80$$

$$(3,39 - 6)^2 = 6,81$$

Jumlah = 46,25

$$SD \sqrt{\frac{46,25}{2}} = \sqrt{23,125} = 4,75$$

- ROE

Data: 4,46, 16,51, 4,86

Mean: 8,61

$$(4,46 - 8,61)^2 = 17,22$$

$$(16,51 - 8,61)^2 = 62,41$$

$$(4,86 - 8,61)^2 = 14,04$$

Jumlah = 93,69

$$SD \sqrt{\frac{93,69}{2}} = \sqrt{46,845} = 6,82$$

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas pada PT Sariguna Primatirta Tbk, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Memiliki nilai minimum sebesar 0,35 dan maksimum sebesar 0,58 dengan rata-rata sebesar 0,45. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan cenderung meningkat selama periode penelitian. Nilai standar deviasi sebesar 0,12 menunjukkan bahwa variasi data DER relatif kecil.

2. *Return on Assets* (ROA)

Memiliki nilai minimum sebesar 3,06% dan maksimum sebesar 11,55% dengan rata-rata sebesar 6,00%. Standar deviasi sebesar 4,75 menunjukkan bahwa data ROA memiliki variasi yang cukup besar, yang mengindikasikan adanya fluktuasi dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset.

3. *Return on Equity* (ROE)

Memiliki nilai minimum sebesar 4,46% dan maksimum sebesar 16,51% dengan rata-rata sebesar 8,61%. Nilai standar deviasi sebesar 6,82 menunjukkan bahwa ROE mengalami variasi yang cukup tinggi selama periode penelitian.

Tabel 4.5 Tabulasi Data

Tahun	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	<i>Retur On Assets</i> (ROA)	<i>Return On Equity</i> (ROE)
2021	0,346054954	3,056719987	4,460273558
2022	0,428951928	11,54981527	16,5041308
2023	0,583315434	3,388632887	4,863314178

Sumber: Olah data peneliti, 2026

4.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu struktur modal (DER) dengan variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA dan ROE).

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y= ROA / ROE

X = DER

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = Error

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk mengetahui apakah perubahan dalam struktur modal akan mempengaruhi perubahan pada kinerja keuangan perusahaan.

4.4.1 Analisis Regresi Linier Sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan data *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) periode 2021-2023, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.481	18.335		.463	.724
	DER	-5.483	39.573	-.137	-.139	.912

Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Variabel	B
Konstanta	8,481
DER	-5,483

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 8,481 - 5,483X + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)

X = *Debt to Equity Ratio* (DER)

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 8,481 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 0 atau dianggap tidak mengalami perubahan, maka nilai *Return on Assets* (ROA) diperkirakan sebesar 8,481

2. Koefisien regresi

Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -5,483 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan menyebabkan ROA menurun sebesar 5,483 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara DER dan ROA. Artinya, semakin tinggi penggunaan utang perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset cenderung menurun. Kondisi tersebut dapat terjadi karena meningkatnya penggunaan utang akan diikuti oleh meningkatnya beban bunga dan kewajiban pembayaran utang sehingga laba bersih

yang diperoleh perusahaan menjadi lebih kecil. Akibatnya, efektivitas aset dalam menghasilkan laba juga menurun.

Namun demikian, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,912, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROA ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan tingkat utang perusahaan belum mampu menjelaskan perubahan *Return on Assets* secara signifikan karena terdapat faktor-faktor lain yang lebih memengaruhi ROA, seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset.

4.4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisis regresi antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.179	.646		.277	.828
DER	.412	1.394	.284	.296	.817

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Variabel	B
Konstanta	0,179
DER	0,412

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,179 + 0,412X + e$$

Keterangan:

Y = Return on Equity (ROE)

X = Debt to Equity Ratio (DER)

1. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,179 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai 0, maka *Return on Equity* (ROE) diperkirakan sebesar 0,179.

2. Koefisien Regresi

Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,412 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan ROE sebesar 0,412 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung diikuti oleh peningkatan *Return on Equity*. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang berpotensi meningkatkan tingkat pengembalian atas modal pemegang saham apabila dana yang berasal dari utang dapat dimanfaatkan secara produktif untuk menghasilkan laba.

Namun demikian, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,817, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROE ditolak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) belum mampu menjelaskan perubahan *Return on Equity* (ROE) secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang lebih memengaruhi ROE, seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, efisiensi operasional, serta efektivitas pengelolaan modal sendiri.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT

Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) pada model regresi linier sederhana.

4.4.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

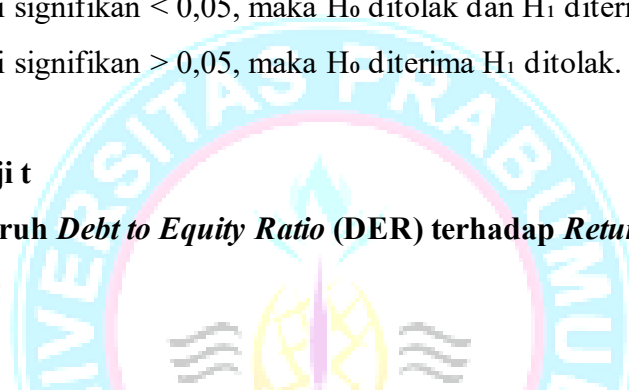
H₁: Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H₀ diterima H₁ ditolak.

4.4.3.2 Hasil Uji t

4.4.3.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.481	18.335		.463	.724
DER	-5.483	39.573	-.137	-.139	.912

Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficient* diatas menunjukkan tanda koefisien dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -0,139. Jika nilai absolut t hitung $> t$ tabel, maka persamaan $-0,139 < 6,314$ serta hipotesis 1 (yang menyatakan ada pengaruh) ditolak maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat pengaruh antara Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA).

- 2) Nilai singnifikansi untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,912 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat *Return on Assets* (ROA) tidak selalu naik.

Dengan demikian, menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Maka hipotesis 1 (yang menyatakan ada pengaruh) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya penggunaan utang belum mampu memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

4.4.3.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.179	.646		.277	.828
DER	.412	1.394	.284	.296	.817

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel *Coefficient* diatas menunjukkan tanda koefisien dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut:

Nilai t hitung untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -0,296. Jika nilai absolut t hitung $> t$ tabel, maka persamaan $0,296 < 6,314$ serta hipotesis 1 (yang menyatakan

ada pengaruh) ditolak maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE).

Nilai singnifikansi untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,817 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat *Return on Equity* (ROE) tidak selalu naik.

Dengan demikian, menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Maka hipotesis 1 (yang menyatakan ada pengaruh) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Deb to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan belum mampu meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham secara signifikan. Kondisi ini terjadi karena beban bunga yang tinggi atau pemanfaatan utang yang belum optimal.

4.4.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah teknik statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel atau lebih, menunjukkan seberapa erat mereka saling terikat.

Untuk melihat kekuatan hubungan nilai korelasi berada di antara -1 sampai 1.

Untuk melihat arah, dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif.

Tabel 4.10 Kriteria Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40- 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono

4.4.4.1 Analisis Korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Retrun on Assets* (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.962	6.7387529435805

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,137 menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dari nilai R sebesar 0,137 yang artinya masih di dalam angka 0,00 – 0,019 yang berarti hubungannya sangat lemah dan arahnya negatif.

4.4.4.2 Analisis Korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Retrun on Equity* (ROE)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.080	-.839	.237359427501

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,284 menunjukkan hubungan yang lemah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dari nilai R sebesar 0,284, menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di dalam angka 0,20 – 0,39 yang berarti hubungannya lemah dan arahnya negatif.

4.4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2

menunjukkan persentase pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila nilai R^2 semakin besar maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga semakin kuat. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan sisinya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Adapun kriteria korelasi yaitu sebagai berikut:

4.4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.962	6.7387529435805

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,019 yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya mampu menjelaskan 1,9% variasi *Return on Assets* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* yang negatif sebesar -0,962 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan hubungan antara variabel secara baik.

4.4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.080	-.839	.237359427501

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh *R Square* sebesar 0,080 yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 8% terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan sisanya sebesar 92% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Selain itu, nilai *Adjusted R Square* yang negatif sebesar -0,893 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan hubungan antara variabel secara optimal.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023.

4.5.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan:

$$ROA = 8,481 + -5,483X + e$$

Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA). Artinya, setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung diikuti dengan penurunan *Return on Assets* (ROA). Namun demikian, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,912 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,019 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya mampu menjelaskan 8% variasi *Return on Assets* (ROA), sedangkan sisanya 98,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan belum mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga, sehingga dapat mengurangi

laba bersih perusahaan. Akibatnya, meskipun aset perusahaan meningkat, efisiensi dalam menghasilkan laba tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori struktur modal yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang tidak optimal dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena adanya beban tetap berupa bunga. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara hati-hati agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

4.5.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan:

$$ROE = 0,179 + 0,412X + e$$

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). Artinya, peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung diikuti dengan peningkatan *Return on Equity* (ROE). Namun, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,817 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara teoritis penggunaan utang dapat meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham (*financial leverage*), dalam praktiknya pada PT Sariguna Primatirta Tbk, penggunaan utang belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan *Return on Equity* (ROE).

Nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,080 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya mampu menjelaskan 8% variasi *Return on Equity* (ROE), sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat penjualan, efisiensi biaya, dan kebijakan operasional perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan utang belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan laba perusahaan. Beban bunga yang timbul dari penggunaan utang dapat mengurangi laba bersih, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

4.5.3 Analisis Hubungan Korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Retrun on Assets* (ROA) dan *Retrun on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis korelasi:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Retrun on Assets* (ROA) memiliki koefisien korelasi sebesar -0,137, yang berarti berhubungan negatif dan sangat lemah.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Retrun on Equity* (ROE) memiliki koefisien koelasi 0,284, yang berarti hubungan positif namun lemah.

Kedua hubungan tersebut juga tidak signifikan karena nilai signifikan masing-masing lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan tidak kuat dan cenderung dipengaruhi oleh faktor lain.

4.5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengandung beberapa implikasi, yaitu:

1. Perusahaan perlu lebih optimal dalam mengelola penggunaan utang agar dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Pengambilan keputusan pendanaan harus mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan keuntungan.
3. Faktor di luar struktur modal, seperti efisiensi operasional dan strategi bisnis, memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan.

Secara teori, penggunaan utang dalam strukrur modal dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui efek *leverage*. Namaun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efek tersebut tidak terjadi secara signifikan. Hal ini berarti bahwa perusahaan belum mencapai struktur modal yang optimal.

Menurut teori *trade-off*, perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (*tax shield*) dengan biaya yang ditimbulkan (*financial distress*). Jika penggunaan utang terlalu tinggi, maka risiko keuangan meningkat dan dapat menurunkan profitabilitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal bukan faktor utama yang menentukan kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk selama periode penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk periode 2021-2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)
Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,139 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (6,314) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,912 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan tersebut tidak signifikan. Koefisien regresi menunjukkan arah negatif yang berarti peningkatan DER cenderung menurunkan ROA. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal belum mampu memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE).
Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung sebesar 0,296 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel (6,314) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,817 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Koefisien regresi menunjukkan arah positif, yang berarti peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung meningkatkan *Return on Equity* (ROE). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang belum mampu meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih optimal dalam mengelola struktur modal, khususnya dalam penggunaan utang. Penggunaan utang sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba agar tidak menimbulkan beban bunga yang tinggi yang dapat menurunkan profitabilitas.

2. Bagi Manajemen

Manajemen perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional serta memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki agar dapat meningkatkan kinerja keuangan, baik dari sisi ROA maupun ROE. Selain itu, pengambilan keputusan pendanaan harus mempertimbangkan risiko dan manfaat secara seimbang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena ada 98,1% *Retrun on Assets* (ROA) dipengaruhi faktor lain dari penelitian dan ada 92% *Retrun on Equity* (ROE) yang juga dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian maka, disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain seperti likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih akurat.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian mengenai struktur modal dan kinerja keuangan, serta dapat di kembangkan lebih lanjut dengan metode analisis yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, & Rahman. (2024). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2023). *Principles of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Endiramurti, S. R. (2022). *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress sebagai Variabel Moderasi*.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, S. (2024). *Analisis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022 (Studi Kasus PT Blue Bird Tbk)*.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2021). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.
- Hajarito, & Martono. (2023). *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mai, M. U., & Setiawan. (2020). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah di Bursa Efek Indonesia*.
- Maryanti. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Merliyana, Yudawisastra, & Qiriah. (2023). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perkebunan*.
- Myers, S. C. (2020). *The Capital Structure Puzzle*. Harvard University Press.
- Novieta, L. (2025). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Grup Indofood Periode 2020–2024*.

- Pratama. (2025). *Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- PT Sariguna Primatirta Tbk. (2021). *Laporan Tahunan (Annual Report) 2021*. Sidoarjo: PT Sariguna Primatirta Tbk.
- PT Sariguna Primatirta Tbk. (2022). *Laporan Tahunan (Annual Report) 2022*. Sidoarjo: PT Sariguna Primatirta Tbk. Annual Report 2022
- PT Sariguna Primatirta Tbk. (2023). *Laporan Tahunan (Annual Report) 2023*. Sidoarjo: PT Sariguna Primatirta Tbk.
- Rahmawati, W. F. (2019). *Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Food & Beverage Tahun 2012–2015*.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. (2021). *Fundamentals of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Sartono, A. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1:1 Perhitungan DER

Tahun	Total Leabilitas	Total Ekuitas	DER
2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	0,35
2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	0,43
2023	781.642.680.910	1.340.000.000.000	0,58

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Lampiran 2

Tabel 4.1 Debt to Equity Ratio (DER) periode 2021-2023

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	0,346054954
2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	0,428951928
2023	781.642.680.910	1.340.000.000.000	0,583315434

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Lampiran 3

Tabel 4.2 Return on Assets (ROA) periode 2021-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2021	41.841.366.781	1.368.832.178.265	3,056719987
2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,54981527
2023	60.584.000.237	1.787.859.654.692	3,388632887

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Lampiran 4**Tabel 4.3 Return on Equity (ROE) periode 2021-2023**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2021	41.841.366.781	938.089.698.596	4,460273558
2022	195.598.848.689	1.185.150.863.278	16,5041308
2023	60.584.000.237	1.245.734.863.524	4,863314178

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Lampiran 5**Tabel 4.5 Tabulasi Data**

Tahun	Debt To Equity Ratio (DER)	Retur On Assets (ROA)	Return On Equity (ROE)
2021	0,346054954	3,056719987	4,460273558
2022	0,428951928	11,54981527	16,5041308
2023	0,583315434	3,388632887	4,863314178

Sumber: Olah data peneliti, 2026

Lampiran 6**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	8.481		.463	.724
	DER	-5.483	-.137	-.139	.912

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.179	.646		.277	.828
DER	.412	1.394	.284	.296	.817

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 8**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.481	18.335		.463	.724
DER	-5.483	39.573	-.137	-.139	.912

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 9**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.179	.646		.277	.828
DER	.412	1.394	.284	.296	.817

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 10**Tabel Kriteria Korelasi**

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40- 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Lampiran 11**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.962	6.7387529435805

a. Predictors: (Constant), DER

Lampiran 12**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.080	-.839	.237359427501

a. Predictors: (Constant), DER

Lampiran 13**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.962	6.7387529435805

a. Predictors: (Constant), DER

Lampiran 14**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.080	-.839	.237359427501

a. Predictors: (Constant), DER



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
 KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA
 Tbk (CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : SEBRI HESINTO, S.E, M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
10/2025	penyusunan proposal	ok	Se	
22/11	bab 2 latar belakang pemerintah kontribusi investor tujuan dan manfaat penelitian	REVISI	Se	
26/11	perbaikan narasi latar belakang	revisi	Se	
28/11	Bab 1	ok	Se	
03/12	Bab 2 perbaikan landasan teori sistematisasi penelitian	revisi	Se	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPK 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Sebri Hesinto, S.E, M.Si
NIDN. 0203098701

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpri.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
 KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA
 Tbk(CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : SEBRI HESINTO, S.E, M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
3/25 /12	Bab II	ACC		
8/25 /12	Bab III - Di tambah metode penelitian - pendataan penelitian - rumus korelasi - teknik penulisan	Revisi		
11/25 /12	Bab III	ACC		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

 Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I

Seabri Hesinto, S.E, M.Si
 NIDN. 0203098701

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA
Tbk(CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : SEBRI HESINTO, S.E, M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14/5/2026	Bab 1 dan 2	OK		
12/5/2026	Bab 2	Revisi lagi ugi li'ner Sederhana. barhom dy penjelasan dan WIT (Hptar Revisi)		
18/6/2026	Bab 2	OK		
19/7/2026	Bab 2	revisi. lengkapi dengan Lampiran sesuai materi harus ada per Gubi		
19/7/2026	Bab 2	OK		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK 2544740641230233

Dosen Pembimbing I



Seabri Hesinto, S.E, M.Si
NIDN. 0203098701

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk (CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : RIKA FITRI RAMAYANI, S.Kom, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
19/2023 11	Bab I	- Pensi cover & judul disesui - Pembahasan, Batasan masalah Manfaat. - format halaman, Header.		
21/2023 11	Bab I	- Format spasi terhadap judul sub lta. - text dalam dengan menggunakan kalimat baik		
24/2023 11	Bab I	- Penulisan pada manfaat praktis dan spasi, susun kata		
24/2023 11	Bab I	- Att Bab I & lanjut Bab II		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPK 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom, M.M
NIDN. 0205058901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
 KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA
 Tbk (CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : RIKA FITRI RAMAYANI, S.Kom, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
26/2023 11	Bab 11	- Revisi cantumkan teori-teori referensi buku - Sistematis penyusunan teori dipakai - Penulisan pd Rumus dan ket. pd rumus. - Tabel penelitian terdahulu - Kerangka Pemikiran		
28/2023 11	Bab 11	- Cek kembali teks - Cek format tabel penelitian terdahulu - Sistematis sub judul - Kerangka Pemikiran		
1/2024 12	Bab 11	Atc Bab 11		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desjiana, S.E., M.M
 NUPK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom, M.M
 NIDN. 0205058901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
 KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA
 Tbk (CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : RIKA FITRI RAMAYANI, S.Kom, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/2021 12	Bab II	- Revisi lokasi & penelitian - Jenis penelitian digunakan - Populasi & Sampel sertakan sumber referensi - Teknik sampel, & pengumpulan data - Jenis data digunakan - Teknik analisis data		
8/2021 12	Bab II	Acc Bab II & lengkapi		
11/2021 12	Bab III	Acc Ujian		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom, M.M
NIDN. 0205058901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713) 3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
 KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA
 Tbk(CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : RIKA FITRI RAMAYANI, S.Kom, M,M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12/2024 9	Bab IV	- Revisi dalam penyusunan Penulisan Analisis data		
16/2024 9	Bab IV	- Sumber pada Sejarah dicantumkan - Hasil Penelitian & Pembahasan - Revisi Hasil Penelitian - Pembahasan		
29/2024 9	Bab IV	- Revisi pembahasan & cek kembali Analisis data		
7/2026 9	Bab IV	Acc Bab IV		
2/2026 9	Bab V	Acc Bab V		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

 Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom, M.M.
 NIDN. 0205058901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : MERLI SENTIA
NIM : 2022110108
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
 KUANGAN pada PERUSAHAAN SARIGUNA PRIMATIRTA
 Tbk(CLEO) PERIODE 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : RIKA FITRI RAMAYANI, S.Kom, M,M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12/2026 5		Itu ujian		

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis**

Dr. Hj. Desliana, S.E., M,M
 NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Rika Fitri Ramayani, S.Kom, M.M
 NIDN. 0205058901

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Merli Sentia lahir pada tanggal 14 Mei 2003 di Desa Gunung Raja, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Merli Sentia merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Juprianto dan Ibu Rus Mala Dewi.

Pendidikan formal dimulai di SD Negeri 37 Rambang Dangku dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama yakni di SMP Negeri 09 Prabumulih dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah atas yakni di SMK YPS Prabumulih dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis memutuskan untuk melanjutkan studinya di Universitas Prabumulih pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) penulis mulai proses penyusunan SKRIPSI sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada tahun 2026.